BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung adalah kota yang terkenal dengan segudang daya tarik mulai wisata alam, wisata kuliner, wisata belanja sampai dengan seni dan budaya yang beraneka ragam. Karena itu tidak heran kalau Bandung memiliki banyak komunitas-komunitas yang beraneka ragam juga.

Khususnya untuk daerah kawasan Bandung Utara (Dago atas) yang jadi magnet bagi pendatang dan penduduk. Kota Bandung menyimpan cerita yang sangat banyak mulai dari sejarah, sampai dengan komunitas-komunitas yang berkumpul di area sekitar kawasan Bandung Utara. Untuk daerah bagian Dago atas dapat kita jumpai beberapa komunitas besar seperti *Off Roader (Land Rover), Motor Trail, Mountain Bike,* dan *Runner/Tracking*.

Untuk hari-hari khusus komunitas tersebut dapat kita jumpai di sekitar area Dago atas (Kawasan Bandung Utara). Dari lain seperti Malang terkenal dengan komunitas *Off Roader* dengan ciri mobil Toyota Hartop, yang mempunyai nilai lebih dari aspek ekonomi/bisnis karena menjadi kendaraan khusus untuk *fun trip/road* ke daerah Gunung Bromo, sebagai ciri khas area wisata alam Gunung Bromo. Sedangkan untuk di daerah wisata Gunung Merapi, Kaliurang (daerah Jogjakarta) terkenal dengan kendaraan Jeep Willys yang tidak hanya sebagi komunitas tetapi sebagai kendaraan transportasi untuk menikmati keindahan alam.

Kawasan Bandung Utara sendiri kini mulai terkenal dengan *Off Roader (Land Rover)* yang tidak hanya sebagai komunitas belaka, tapi menawarkan sesuatu yang berbeda kepada wisatan lokal atau luar untuk berwisata dengan menggunakan kendaraan Land Rover dengan mengusung konsep *Fun Trip/Road* ke area-area wisata di sekitar Lembang, Bandung Utara dan Kabupaten Bandung.

Dengan menggunakan kendaraan yang berbeda dari umumnya, menuju area wisata melalui jalur yang tidak lazim seperti *track* terjal dan membelah hutan. Karena sifat dan karakter dari komunitas tersebut yang cocok dengan kawasan Bandung Utara tidak salah jika mereka menjadikan area Dago atas sebagai *Cek Point* atau *Rest Area* untuk anggota atau simpatisan komunitas tersebut.

Karena tidak hanya dari komunitas *Off Roader (Land Rover)* saja yang menjadikan area kawasan Bandung Utara sebagai tempat berkumpul, ada pula beberapa komunitas *adventure* lainnya seperti komunitas *motor trail*, komunitas *mountain bike*, dan komunitas *runner*. Maka berdasarkan *Activity* tersebut untuk Tugas Akhir Arsitektur saya mencoba untuk mengangkat *Dago Community Center* sebagai studi kasus Tugas Akhir.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Maksud dari perancangan ini adalah:

1. Menghadirkan suatu kawasan atau tempat berkumpul komunitas-komunitas di area Dago bagian atas (Bandung Utara).
2. Menghadirkan suatu racangan yang ramah lingkungan dan juga peduli terhadap alam sekitar.

1.2.2 Tujuan

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk:

1. Menghidupkan kawasan wisata alam Bandung Utara sebagai daya tarik untuk masyarakat dalam dan luar Bandung.
2. Mewadahi Komunitas-komunitas yang sudah ada di area kawasan Dago atas.

3. Menghadirkan dan membuat suatu rancangan dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan sekitar yang tidak merusak lingkungan.

1.3 Masalah Perancangan

1. Menghidupkan kembali kawasan yang kurang diminati lagi oleh masyarakat.
2. Merancang bangunan dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan sekitar, tidak merusak lingkungan.
3. Menyatukan beberapa komunitas *adventure* yang ada didalam satu area kawasan.

1.4 Pendekatan Perancangan

1. Studi lapangan terhadap lahan proyek mencakup kondisi sekitar lahan, studi lingkungan fisik, bangunan dan suasana yang ada di sekitar tapak.
2. Studi Banding tentang kawasan sejenis.
3. Studi Literatur mengenai pengadaan Community Center
4. Studi mengenai lahan berkontur dan cara penanganannya.
5. Pengamatan terhadap kawasan mulai dari kehidupan anggota komunitas, simpatisan dan pengunjung.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan

Ruang lingkup dan batasan perancangan adalah sebagai bertikut:

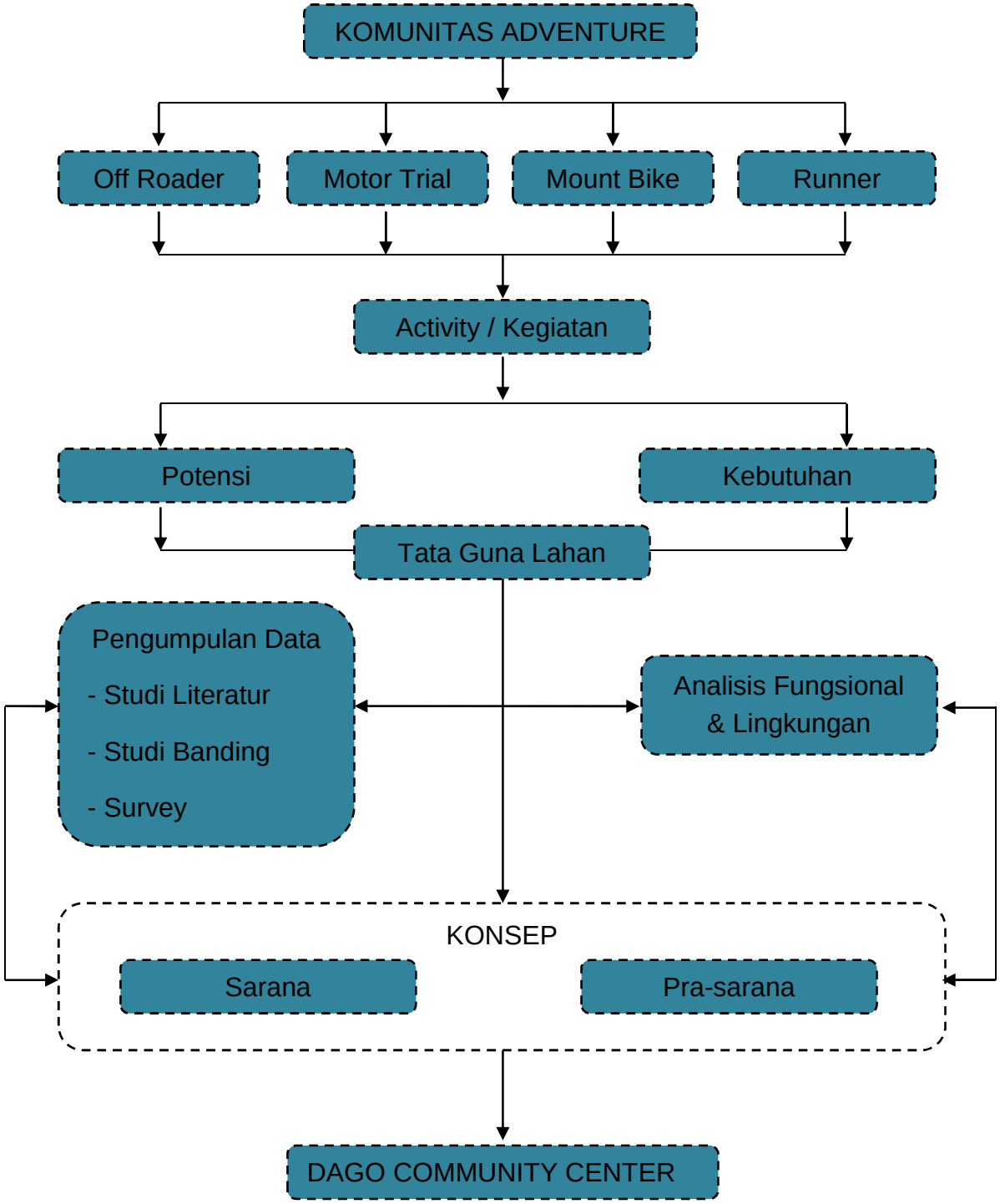
1. Mencakup usaha untuk Rancangan Kawasan Community Center dan sekitarnya.
2. Pengembangan potensi komunitas yang sudah ada berdasarkan *activity*-nya.
3. Pengembangan potensi wisata alam dan pemberdayaan masyarakat yang ada disekitar kawasan Objek Wisata.

4. Pengembangan site dan area sekitar yang memiliki potensi.
5. Pemberian fasilitas baik sarana dan pra-sarana untuk komunitas-komunitas yang ada.
6. Pemberian pelayanan yang informatif.
7. Menjadikan area site sebagai objek atau tempat refreshing baik untuk komunitas tersebut, masyarakat dari dalam dan luar kawasan tersebut.

Aktifitas dan batasan dalam perancangan berkaitan dengan kondisi *eksisting* tapak, pengolahan massa dan ruang.

1. Kondisi kawasan merupakan lahan berkontur dan area disekitarnya.
2. Bentuk konfigurasi massa adalah multi massa dan pengembangannya tidak sampai melebihi *medium rise* karena terletak di lahan yang berguna sebagai daerah resapan air.

1.6 Kerangka Berfikir



Gambar 1.1
Diagram Kerangka Berfikir
Sumber: Data Pribadi

1.7 Skema Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Pada Bab I, memuat latar belakang, maksud, tujuan, masalah perancangan, pendekatan perancangan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir dalam Perencanaan Kawasan *Dago Community Center* dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II. DESKRIPSI PROYEK

Pada Bab II, memuat penjelasan mengenai data proyek secara umum, program kegiatan, kebutuhan ruang, studi banding dan studi literatur.

BAB III. ELABORASI TEMA

Pada Bab III, memuat tentang pengertian tema, hubungan tema dengan konsep rancangan proyek yang dikerjakan yaitu menyangkut fungsi dan bentuknya (interpretasi tema).

BAB IV. ANALISIS

Pada Bab IV, memuat tentang data, analisa tapak dan lingkungan, *guidelines*, dan kesimpulan.

BAB V. KONSEP PERANCANGAN

Pada Bab V, memuat konsep perencanaan dan data-data perencanaan.

BAB VI. HASIL RANCANGAN

Pada Bab VI, memuat dan menjelaskan hasil perancangan meliputi *site plan, block plan*, 3d massa (*eksterior & interior*) dan tapak bangunan.